

# **ANALISIS FAKTOR KINERJA KADER DALAM PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (TB) PARU DI KOMUNITAS PENABULU-STPI KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2022**

**Wulandari**

## **Abstrak**

Kesenjangan antara estimasi dengan penemuan kasus Tuberkulosis (TB) Paru di Kabupaten Tangerang dapat menghambat tercapainya program eliminasi TBC di tahun 2030. Diperlukan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat untuk menangani hal tersebut. Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang merupakan konsorsium yang bekerja sama dengan kader kesehatan dalam penanggulangan TB namun dalam pelaksanaannya hanya terdapat 47% kader yang aktif dan belum tercapainya target penemuan kasus yang telah ditetapkan oleh komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kinerja kader dalam penemuan kasus Tuberkulosis (TB) Paru di Komunitas Penabulu-STPI Kabupaten Tangerang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kerja ( $p=0,045$ ), kompensasi ( $p=0,003$ ) dan kepemimpinan ( $p=0,021$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja kader dalam penemuan kasus TB Paru. Namun, tidak ditemukan hubungan antara umur ( $p=0,347$ ), pendidikan terakhir ( $p=0,392$ ), beban kerja ( $p=1,000$ ) dan stres kerja ( $p=0,593$ ) dengan kinerja kader dalam penemuan kasus TB Paru. Komunitas Penabulu-STPI diharapkan dapat terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja kader kemudian mencari solusi bersama terhadap kendala yang dirasakan oleh kader saat bertugas serta memaksimalkan pemberian kompensasi untuk meningkatkan motivasi dan kinerja kader.

**Kata Kunci** : Kinerja, Kader TB, Tuberkulosis (TB) Paru

# **ANALYSIS OF CADRE PERFORMANCE FACTORS IN CASE FINDING OF PULMONARY TUBERCULOSIS (TB) IN THE PENABULU-STPI COMMUNITY TANGERANG**

**Wulandari**

## **Abstract**

The gap between estimation and case finding of Pulmonary Tuberculosis (TB) in Tangerang could hinder the achievement of the TB elimination program in 2030. Support from all levels of society is needed to overcome this problem. The Penabulu-STPI community in Tangerang is a consortium that works with cadres in TB control, but in its implementation there are only 47% of active cadres and the case finding target set by the Penabulu-STPI community in Tangerang Regency has not been achieved. This study aims to determine and analyze the factors related to the performance of cadres in finding cases of pulmonary tuberculosis (TB) in the Penabulu Community-STPI Tangerang. This research method is quantitative with a *cross sectional approach*. The results showed that the length of work ( $p=0.045$ ), compensation ( $p=0.003$ ) and leadership ( $p=0.021$ ) had a significant relationship with the performance of cadres in finding cases of pulmonary TB. However, there was no relationship between age ( $p=0,347$ ), education ( $p=0,324$ ), workload ( $p=1,000$ ) and work stress ( $p=0,593$ ) with cadre performance in finding cases of pulmonary TB. The Penabulu-STPI community is expected to continue to monitor and evaluate the performance of cadres and then find joint solutions to the obstacles felt by cadres while on duty and maximize compensation to increase cadres' motivation and performance.

**Keyword:** Performance, TB Cadre, Pulmonary Tuberculosis (TB)